



BIRD DAILY

Rabu, 23 November 2016



IHSG

5,204.67

+56.35 (+1.09%)

MNC36

291.22

+2.63 (0.91%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	13.47
Value	6.86
Market Cap.	5,627
Average PE	14.8
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13,440
	+39(+0.29%)
IHSG Daily Range	5.169-5.254
USD/IDR Daily Range	13.355-13.545

GLOBAL MARKET (22/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,023.87	+67.18	+0.35
NASDAQ	5,386.35	+17.43	+0.33
NIKKEI	18,162.94	+56.92	+0.31
HSEI	22,678.07	+320.29	+1.43
STI	2,822.20	+5.53	+0.20

COMMODITIES PRICE (22/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47.92	-0.32	-0.66
Batubara US/ton	81	+1.45	+1.82
Emas US/oz	1,212.43	-1.96	-0.16
Nikel US/ton	11,370	-30	-0.26
Timah US/ton	21,050	+200	+0.96
Copper US/ pound	2.5	-0.002	-0.08
CPO RM/ Mton	2,928	+9	+0.31

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (22 November 2016) ditutup menguat 56,35 poin atau 1,09% ke level 5.204,67. Penguatan IHSG ini ditopang oleh penguatan harga minyak.

TODAY RECOMMENDATION

Janji Presiden baru Donald Trump akan memotong pajak, belanja pemerintah atas infrastruktur lebih tinggi dan memperpendek regulasi menjadi pemanis tersendiri bagi market, market menguat sejak 8 November hingga akhirnya menembus dilevel psikologis 19,000, setelah DJIA menguat +67.18 poin (+0.35%) ditengah sepiunya perdagangan Selasa.

Dari dalam negeri, berlanjutnya *Net Sell* investor asing hingga hari ke-2 di minggu ke-13 mencapai Rp -15.49 triliun sehingga *net buy* asing turun -38.82% dari level tertingginya menjadi Rp 24.41 triliun.

Kombinasi penguatan EIDO +1.23%, DJIA +0.35%, *Coal* +1.82% dan Tin +0.96% menjadi faktor IHSG yang di perkirakan akan berlanjut menguat dihari Rabu.

Kinerja yang kurang memuaskan PT Elnusa (ELSA), hingga akhir tahun 2016 menyusul masih melambatnya kontrak baru yang diperoleh karena hingga kuartal 3/2016 baru mencapai US\$76.8 juta atau 44.67% dari total target sepanjang 2016 sebesar US\$171.9 juta, dengan perincian 43% dari Divisi Transport Logistik, 34% dari *Drilling* dan *Oilfield Services*, 17% dari Jasa Seismik dan sisanya 7% dari jasa lainnya.

Tidak mengherankan jika kinerja ELSA di Q3/2016 cukup mengecewakan karena Pendapatan turun -3.7% YoY menjadi Rp 2.52 triliun dan Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk turun -21.4% YoY menjadi Rp 226 miliar.

BUY: SRIL, INCO, TINS, PTBA, ADRO, BSDE, WSKT, PTPP, GGRM, TLKM, CPIN, BBNI, BBRI, WSBP, JPFA, UNTR, BBTN, CTRA

BOW: SMGR, AKRA, ICBP, ASII

MARKET MOVERS (23/11)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.443 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat 56 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu menguat 67 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT BFI Finance Tbk (BFIN). Perseroan akan membagikan dividen tunai interim untuk tahun buku 2016 sebesar Rp150 per saham kepada pemegang saamnya pada 16 Desember 2016. Jadwal pembagian dividen adalah sebagai berikut, *cum date* dan *ex date* dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 28 dan 29 November 2016, sedangkan di pasar tunai 1 dan 2 Desember 2016. Nilai total dividen mencapai Rp224.465.754.300 kepada pemegang saham yang namanya tercatat hingga 1 Desember 2016.

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (ISSP). Nilai penjualan perseroan per September 2016 mencapai Rp2,37 triliun, turun 12,47% secara tahunan dengan jumlah 271.281 ton atau stagnan dibanding tahun lalu. Penurunan nilai penjualan disebabkan harga jual yang juga terkoreksi. Per September 2016, rata-rata harga jual mencapai Rp8.475 per kg, turun 12,25% secara tahunan. Penjualan perseroan didominasi produk *strips* dan *plate* sebanyak 83.933 ton, naik 32,5% secara tahunan. Pada tahun ini perseroan mengalokasikan belanja modal sebanyak US\$30 juta dan sudah terserap US\$6 juta.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG). Perseroan melepas sahamnya di PT Adaro Energy Tbk (ADRO) sebanyak 18.793.200 saham dalam beberapa tahapan transaksi. Pelepasan dilakukan pada 4 hingga 11 November 2016 dimana harga pelepasan dimulai dari Rp1.630-1.730 per lembar saham. Perseroan mengantongi dana Rp41,2 miliar dalam transaksi tersebut. Sebelumnya, perseroan juga telah melego saham ADRO sebanyak 18,79 juta lembar dengan perolehan dana Rp31,63 miliar. Sehingga, total dana hasil penjualan saham ADRO mencapai Rp72,83 miliar.

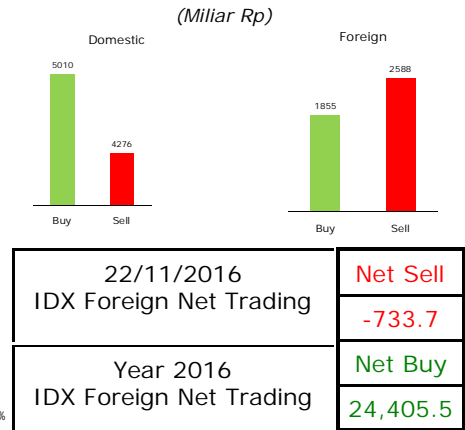
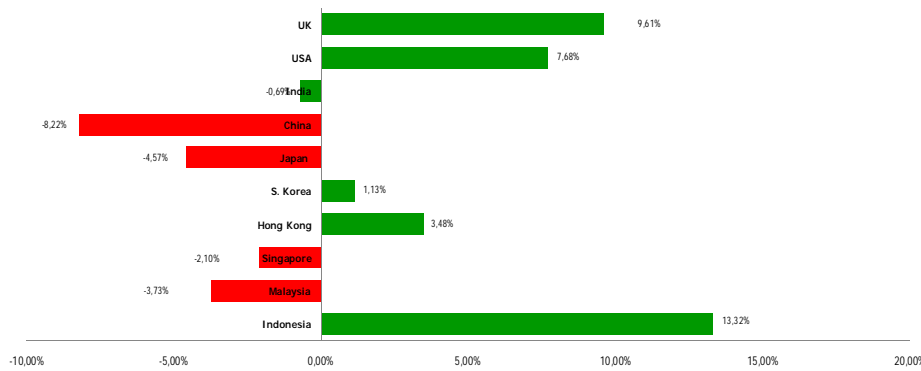
PT Evergreen Invesco Tbk (GREN). Perseroan berencana untuk melakukan *right issue* dengan target maksimal mencapai angka Rp 30 triliun dan memiliki efek dilusi sebesar 95,24%. Perseroan akan menawarkan saham baru maksimal 93,88 miliar saham atau 95,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sampai saat ini, perseroan belum menetapkan harga pelaksanaan dan rasio HMETD. Dana *rights issue* ini akan digunakan untuk melunasi utang yang timbul setelah perseroan meneken perjanjian novasi dengan anak usaha Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB), PT Bumiputera Sembilan Belas Dua Belas (B1912). Dalam perjanjian novasi tersebut, perseroan berjanji akan melunasi utang selambat-lambatnya 31 Desember 2016 mendatang, AJBB juga sepakat bertindak menjadi pembeli siaga atas saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham perseroan. Namun rencana tersebut belum memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan memberikan bunga obligasi berkelanjutan II tahap I Tahun 2016 senilai Rp4,6 triliun di kisaran 7,25% hingga 8,90%. Obligasi berkelanjutan II Tahap I ini adalah bagian dari rencana penawaran obligasi berkelanjutan II senilai Rp20 triliun. Obligasi tersebut memiliki lima seri yakni seri A dengan pokok Rp16 triliun berbunga 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 hari, seri B pokok Rp964 miliar dengan bunga 8,00% dan jangka 3 tahun, Seri C bernominal Rp193 miliar berbunga 8,20% dan jangka waktu 5 tahun, seri D bernominal Rp477 miliar berbunga 8,65% dan jangka 7 tahun, serta seri E bernominal Rp2,35 triliun berbunga 8,90% berjangka waktu 10 tahun. Masa penawaran dilakukan 23 hingga 28 November 2016 dengan pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 2 Desember 2016. Pefindo memberikan peringkat idAAA untuk obligasi ini. Penjamin emisi Bahana Securities, BCA Sekuritas, Danareksa Sekuritas, DBS Vickers Securities Indonesia dan Indo Premier Securities dengan wali amanat Bank BNI.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Produksi minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) milik perseroan akan membaik di tahun 2017. Hal tersebut didorong pertumbuhan produksi tandan buah segar (TBS) yang dimiliki anak usaha perseroan. Produksi TBS perseroan melonjak 38% dibanding bulan sebelumnya jadi 514.300 ton pada September 2016. Produksi CPO melesat 33% dibandingkan Agustus 2016.

PT Ciputra Surya Tbk (CTRS). Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar 30% menjadi Rp366,02 miliar per 30 September 2016 dari periode yang sama 2015 sebesar Rp518,5 miliar. Penurunan ini didorong oleh naiknya beban pokok penjualan yang naik sebesar 14,3%. Perseroan mengalami penurunan tipis pada tingkat pendapatan menjadi Rp1,43 triliun dari Rp1,44 triliun, selain itu perseroan juga mengalami rugi kurs sebesar 40%. Untuk total liabilitas perseroan per 30 September 2016 menjadi Rp3,37 triliun dari Rp3,32 triliun per 31 Desember 2015. Sedangkan total aset perseroan menjadi Rp7,2 triliun dari Rp6,9 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Buba Monthly Report
- China : CB Leading Index m/m

- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : Existing Home Sales

- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes

- EURO : German IFO Business Climate
- Japan : Tokyo Core CPI y/y
- EURO : German Final GDP q/q

- England : Second Estimate GDDP q/q
- England : Prelim Business Investment q/q
- USA : Flash Services PMI

Monday
21
November

Tuesday
22
November

Wednesday
23
November

Thursday
24
November

Friday
25
November

CORPORATE ACTION

- GEMS : Cash Dividend Ex Date
- INCO : Public Expose Going
- PTPP : Right Issue Cum Date
- TOTO : Cash Dividend Cum Date
- XCID : Cash Dividend Dist Date

- BKSL : RUPS Going
- HOME : RUPS Going
- KRAS : Right Issue Rec Date
- MAYA : Right Issue Start Trading
- MAYA-R : Start Trading
- TOTO : Cash Dividend Ex Date
- WOMF : Public Expose Going

- BNLI : Public Expose Going
- GEMS : Cash Dividend Rec Date
- MPMX : Cash Dividend Cum Date
- POWR : Cash Dividend Cum Date
- WIKA : Right Issue Start Trading
- WIKA-R : Start Trading

- ADHI : Public Expose Going
- CTBN : Public Expose Going
- ITMG : Cash Dividend Dist Date
- JSMR : Right Issue Cum Date
- KRAS-R : Start Trading
- POWR : Cash Dividend Dist Date

- AGRO : Right Issue Cum Date
- BNBR : Public Expose Going
- ELSA : Public Expose Going
- GDYR : Public Expose Going
- GEMS : RUPS Going
- MDLN : Public Expose Going
- WSKT : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1,833	13.6	BBCA	387	5.6	BIPI	23	34.3	OASA	-24	-9.9
MTFN	1,586	11.8	BUMI	382	5.6	NIKL	210	24.9	ITMA	-100	-9.9
BUMI	1,318	9.8	TLKM	341	5.0	MLPT	265	24.3	DPNS	-44	-9.9
DMAS	1,123	8.3	BBRI	331	4.8	KAEF	560	24.0	AKKU	-13	-9.9
BRMS	270	6.5	DMAS	292	4.2	BBHI	19	23.8	ERTX	-20	-9.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3410	120	3155	3545	BUY	MYRX	136	0	132	141	BOW
JPFA	1755	10	1645	1855	BUY	PTPP	3980	70	3810	4080	BUY
SMGR	8.425	-50	8300	8600	BOW	PWON	695	5	655	730	BUY
TPIA	19.725	275	19100	20075	BUY	WIKA	2500	160	2135	2705	BUY
WTON	845	30	785	875	BUY	WSKT	2370	70	2230	2440	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1110	5	1025	1190	BUY	PTBA	11550	425	11000	11675	BUY
LINK	5.600	350	4900	5950	BUY	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3.400	190	2915	3695	BUY	GGRM	64500	1500	60713	66788	BUY
INFRASTRUKTUR						ICBP	8725	-50	8450	9050	BOW
EXCL	2.280	30	2115	2415	BUY	INDF	7700	-100	7450	8050	BOW
ISAT	6150	-75	6038	6338	BOW	ULTJ	4600	80	4410	4710	BUY
JSMR	4250	30	3935	4535	BUY	KEUANGAN					
PGAS	2520	120	2280	2640	BUY	BBCA	14650	-75	14350	15025	BOW
TLKM	3950	20	3850	4030	BUY	BBNI	5250	50	5075	5375	BUY
TOWR	3700	0	3550	3850	BOW	BBRI	11475	25	11238	11688	BUY
COMPANY GROUP						BBTN	1700	45	1588	1768	BUY
BHIT	139	3	129	147	BUY	BDMN	3460	-60	3400	3580	BOW
BMTR	640	30	558	693	BUY	BJBR	1500	70	1330	1600	BUY
MNCN	1745	5	1675	1810	BUY	BNII	344	2	325	361	BUY
BABP	66	4	57	72	BUY	BSIM	880	-10	870	900	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW	NISP	1845	290	1333	2068	BUY
IATA	50	0	49	52	BOW	PNBN	795	20	718	853	BOW
KPIG	1.280	50	1053	1458	BUY						
MSKY	1050	10	918	1173	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.